

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dikemukakan yakni “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Diskusi Kelas VII di MTs PSM Jeli, Kec.Karangrejo, Kab.Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”. Maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.”¹

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang sesuai dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena/masalah yang ada.

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hal.11

Dengan adanya jenis penelitian tersebut diatas, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dalam karya ini tergolong penelitian kualitatif, maka yang ingin diketahui adalah tentang Metode Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Diskusi.

Ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain:

1. Data penelitian diambil dari latar alamiah.
2. Manusia sebagai alat (instrument).
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar.
6. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain penelitian yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

² *Ibid*, hal.4-8

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs PSM Jeli. MTs PSM Jeli terletak di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini merupakan sekolah formal yang berada di bawah naungan Yayasan yang dipimpin oleh H.Bachrin Asrori.

Penentuan lokasi penelitian ini karena MTs PSM Jeli Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang tepat dan cocok bagi peneliti untuk melakukan penelitian sesuai judul skripsi. Peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian di MTs PSM Jeli karena masih menerapkan Kurikulum KTSP dimana guru mempunyai peran lebih aktif daripada siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga di MTs PSM Jeli Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung dekat dengan rumah saya yang berada di daerah perbatasan antara Tulungagung dan Kediri.

Untuk memaksimalkan dalam proses pembelajaran, maka peneliti melakukan penelitian di MTs PSM Jeli dengan memanfaatkan salah satu metode dalam mengajar khususnya penggunaan metode diskusi dalam mata pelajaran fiqh.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sehingga mengadakan

penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. “Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.”³

Peneliti hadir di tempat penelitian harus bersikap seperti orang yang biasa yang tidak mengetahui apa yang ada dalam lokasi penelitian. Sehingga dengan sikap kesederhanaan dan rasa ingin tau dari peneliti dapat diperoleh secara maksimal. Dengan demikian informan akan lebih maksimal dalam memberikan informasi tentang keadaan lokasi yang akan kita teliti.

D. Sumber Data

Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyingkap suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

“Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti.

³ *Ibid*, hal.3

Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan objek penelitian.”⁴

Data primer ini bisa dikatakan sebagai data yang bersumber dari manusia. Dalam pengambilan data primer peneliti dapat menggunakan perekam suara atau menulis hasil jawaban dari informan dalam wawancara. Dimana hasil wawancara dikumpulkan dari berbagai pihak yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.

Dari data yang sudah didapatkan peneliti diharapkan untuk selalu mengadakan analisis secara maksimal dan teliti guna mengantisipasi adanya kebohongan dalam pengungkapan data dari informan. Dalam hal ini peneliti harus memilih informan yang sangat bertanggung jawab dalam mengungkap data yang sebenarnya.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah orang-orang yang diprediksi mengetahui benar tentang MTs PSM Jeli antara lain:

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru mata pelajaran fiqih
- d. Siswa

4 Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.112

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki pengertian “Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.”⁵

Data sekunder ini dapat diperoleh peneliti dengan pengumpulan data dari arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian baik arsip tentang data siswa, data guru, data profil Madrasah, maupun data skripsi apabila Madrasah tersebut sudah pernah diteliti. Dengan data tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil pendukung dari data primer secara maksimal. Walaupun data tersebut sudah peneliti dapatkan, peneliti seharusnya memberikan inovasi terbaru dalam penyusunan dan hasilnya. Sehingga dalam hasil laporan penelitian dapat memberikan suasana baru terhadap lokasi penelitian, akan tetapi semua ini tidak menyimpang dari data-data yang asli.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1998), hal.85

1. Teknik Pengamatan

Pengamatan (observasi) bisa diartikan sebagai “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.”⁶ Gejala-gejala yang dimaksud adalah hal-hal yang berhubungan dengan metode peningkatan keaktifan belajar siswa mata pelajaran fiqh melalui metode diskusi di obyek studi. Dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul dipermukaan, baik di dalam bentuk-bentuk kegiatan maupun hal-hal yang bersifat pembinaan.

Beberapa manfaat penggunaan teknik pengamatan (observasi) dalam penelitian kualitatif, diantaranya ialah:

a. Teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Dengan pengalaman langsung ini, maka peneliti dapat melihat secara langsung lokasi yang diteliti sehingga dapat menjadi pengalaman peneliti yang sangat baik atas kejadian dan gejala yang dialami pada saat penelitian.

b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Pencatatan data dari informan dilokasi dapat membiasakan diri peneliti untuk

⁶ Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hal.100

menjadi seorang yang cermat dan tanggap dalam menyimpulkan dan mendiskripsikan hasil catatannya tersebut menjadi sebuah karya yang baik.

c. pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya itu ada yang melenceng. Jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan jalan memanfaatkan pengamatan. Dengan pengamatan itu peneliti akan mendapatkan kemantapan hati dalam penelitian karena dilaksanakan secara langsung. Sehingga data yang didapat sangat relevan.

e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks. Dari pemahaman peneliti pada situasi rumit dapat memecahkan fikiran peneliti untuk selalu mencari jalan atau solusi pemecahan masalah tersebut. Sehingga dengan pengalaman tersebut peneliti dapat membiasakan berfikir dan dapat menyelesaikan tugas rumit yang peneliti hadapi.

Dengan berbagai manfaat diatas maka metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya MTs PSM Jeli
 - b. Struktur organisasi
 - c. Kondisi fisik
 - d. Suasana aktif proses belajar mengajar
2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan. Interview sebagai “Proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu menghadap orang lain dan mendengarkan suara sendiri tampaknya merupakan alat pengumpul data (informasi) yang langsung tentang beberapa jenis.”⁷ Dalam teknik wawancara ini peneliti diharapkan untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti harus menyiapkan mental yang kuat dalam berhadapan langsung dengan informan yang akan diwawancarai. Dengan bekal itu, maka peneliti akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Adapun kelemahan dari wawancara ini ketika yang akan diwawancarai itu memiliki derajat yang tinggi maka peneliti juga harus menggunakan bahasa yang mudah difahami dan dimengerti. Karena dengan informan

⁷ *Ibid.*, hal.104

yang derajatnya tinggi biasanya bahasa yang dipergunakan adalah bahasa ilmiah.

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang metode/teknik mengajar dan kegiatan apa yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Wawancara harus dilakukan oleh peneliti kepada informan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, seperti Kepala Madrasah, Guru serta siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku-buku, catatan-catatan, arsip-arsip tentang suatu masalah yang ada hubungannya dengan hal-hal yang akan diteliti. "Teknik dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya."⁸

Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pendukung dari data primer yang diperoleh dengan wawancara. Dengan data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi maka peneliti akan mendapatkan perbandingan untuk dianalisa lebih lanjut. Karena antara wawancara dan dokumen biasanya ada kesenjangan atau perbedaan. Sehingga dengan perbandingan ini peneliti dapat menyelaraskan dengan cara menggabungkan dari data dokumen dan wawancara dengan baik.

⁸ Suharsimi Arikunto,Hal.188

Dengan demikian teknik ini dapat dipakai untuk memperoleh data tentang metode peningkatan keaktifan belajar siswa mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.”⁹ Dalam suatu penelitian analisis adalah merupakan bagian yang sangat penting, karena merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dengan catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain.

Sedangkan interpretasi data adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pula uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian. Oleh karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif serta data yang terkumpulkan juga berbentuk kualitatif, maka dalam menganalisis data juga dilakukan secara kualitatif pula (deskriptif kualitatif). Yakni digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan. Gambaran dengan kata-kata atau kalimat dilakukan dengan cara pemaparan data sebagai

⁹ *Ibid*, hal.103

salah satu penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Data analisis sebelum di lapangan ini dilakukan sebagai planing dalam penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dalam penelitian nanti peneliti dapat memperoleh data sesuai yang diharapkan.

2. Analisis data di lapangan

Setelah data selesai dikumpulkan dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.

Tahapan penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan informan kunci yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti atas masalah yang sedang diteliti. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada

informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara dengan mengambil kesimpulan sesuai yang diinginkan peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. “Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).”¹⁰ Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.

Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Diantara data yang lain adalah melalui wawancara kepada informan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan “Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.”¹¹ Dalam triangulasi ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud adalah data hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan observasi langsung ditempat penelitian. Sedangkan

10 Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.324

11 *Ibid*, hal.330

data sekunder adalah dengan mengumpulkan data-data dokumen yang berupa arsip maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti akan menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah disebutkan diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya dan diskusi dengan teman-teman sejawat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
- c. Pengkategorian data
- d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian

- e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - f. Pengecekan keabsahan data
 - g. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi